

ABSTRAK

Ali Rahmad, 180211020070. *Tradisi Batumbang Anak Desa Karang Payau Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru (Perspektif Pendidikan Islam).* Pembimbing: Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd dan Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag. Kotabaru. Jurusan Pendidikan Agama Islam/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata kunci: Tradisi, Masyarakat, Pendidikan Islam

Kebanyakan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Banjar yang ada di Kalimantan Selatan Kabupaten Kotabaru Kecamatan Kelumpang Hulu Desa Karang Payau mempunyai adat/tradisi yang sudah menjadi kepercayaan dan bagian dari masyarakat desa Karang Payau. Dimana masyarakat desa Karang Payau 100% beragama Islam. Tradisi yang dimaksud adalah *Batumbang Anak*, yang mana anak akan ditumbang dengan kue apam dan nasi ketan. Kepercayaan tersebut mempunyai asal-usul yang kurang jelas sehingga penulis menelusuri kepercayaan tersebut untuk memastikan kebenarannya apakah ada dalam tatalaksananya terdapat sesuatu yang keluar dari syariat Islam atau Pendidikan Islam.

Penulisan ini bertujuan untuk mengulas tradisi batumbang anak baik dari segi pelaksanaannya, hubungan antara tradisi *batumbang* anak dengan masyarakat, dan pengaruh dari tradisi tersebut dalam pendidikan Islam yang ada di Desa Karang Payau Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru.

Ditinjau dari permasalahannya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana keadaan sesuatu (fenomena kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya.

Hasil yang didapat dari penelitian dalam penulisan ini ialah Tidak diketahui pasti apa alasan seorang anak perlu *ditumbang* melainkan hanya mengambil manfaat dari pada kejadian-kejadian yang ada pada prosesi *batumbang* anak, dengan rangkaian keagamaan di dalamnya berupa: a. Sedekah, b. Silaturahmi, c. Nazar, d. Pembacaan surah al-fatihah dan yasin, e. Shalawat, f. Berdoa, g. Membaca Manaqib, h. Motivasi, i. Perubahan ekonomi, j. adab.